

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat kecenderungan variabel Tingkat Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai termasuk dalam kategori kurang, Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah termasuk dalam kategori tinggi, Motivasi Kerja termasuk dalam kategori tinggi dan Kepuasan Kerja termasuk dalam kategori tinggi.
2. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja guru pada SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai pengaruh langsung terhadap Kepuasan Kerja guru. Artinya semakin baik Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah maka semakin baik juga Kepuasan Kerja guru SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai.
3. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja guru pada SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja Guru mempunyai pengaruh langsung terhadap Kepuasan Kerja guru artinya

semakin baik Motivasi Kerja Guru maka semakin baik juga Kepuasan Kerja guru SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai.

4. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Tingkat Kompetensi Profesional Guru pada SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai pengaruh langsung terhadap Tingkat Kompetensi Profesional Guru. Artinya semakin baik Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah maka semakin baik juga Tingkat Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai.
5. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara Motivasi Kerja terhadap Tingkat Kompetensi Profesional Guru guru pada SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja Guru mempunyai pengaruh langsung terhadap Tingkat Kompetensi Profesional Guru artinya semakin baik Motivasi Kerja Guru maka semakin baik juga Tingkat Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai.
6. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara Kepuasan Kerja guru terhadap Tingkat Kompetensi Profesional Guru pada SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Kerja Guru mempunyai pengaruh langsung terhadap Tingkat Kompetensi Profesional Guru artinya semakin baik Kepuasan Kerja guru

maka semakin baik juga Tingkat Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri se-Kota Tanjungbalai.

## 5.2. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan Kepuasan Kerja guru adalah dengan meningkatkan Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk menumbuhkan persepsi yang baik dari guru adalah dengan membuat kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan guru. Sebaiknya kepala sekolah tidak membuat keputusan yang memihak kepada seseorang atau sekelompok guru tertentu karena hal itu akan membawa kepada kekecewaan dari guru lainnya, serta akan berpengaruh buruk terhadap Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. Dengan baiknya kepala sekolah memimpin lingkungan kerjanya akan memberikan persepsi yang baik dari guru sebagai bawahannya. Dengan baiknya Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah akan dapat memberikan Kepuasan tersendiri bagi guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari di sekolah.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan persepsi yang baik dari guru, di antaranya: menjalin komunikasi yang baik dengan guru, melihat kebutuhan guru dalam pembelajaran di kelas,

meningkatkan kesejahteraan guru, menggelar dialog dengan guru sebelum membuat keputusan, dan sebagainya.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, maka upaya meningkatkan Kepuasan Kerja guru adalah dengan meningkatkan Motivasi Kerja guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Motivasi Kerja adalah membuat harapan (*expectancy*) pada diri seseorang yang akan memiliki implikasi terhadap tingkat kesungguhan yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya, tentunya dengan kesungguhan yang tinggi tersebut akan menghasilkan kinerja (*performance*) yang tinggi. Dengan baiknya motivasi kerja guru akan memberikan kepuasan tersendiri bagi guru dan tentunya dapat meningkatkan Tingkat Kompetensi Profesional Guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kerja guru, di antaranya: *Self-Efficacy* yaitu suatu keadaan dimana seseorang yakin dan percaya bahwa mereka dapat mengontrol hasil dari usaha yang telah dilakukan., mendorong atau merangsang diri untuk melakukan suatu kegiatan, sehingga dengan adanya dorongan itu dia akan berusaha semaksimal mungkin. Dorongan ini akan menjadi perangsang sehingga akan menjadi prilaku dalam hidupnya.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah yang baik, ini akan dapat membangkitkan Tingkat Kompetensi Profesional Guru. Pemimpin bertindak sebagai role model atau

panutan. Ia menunjukkan keteguhan dan ketetapan hati dalam mencapai tujuan, mengambil tanggung jawab sepenuhnya untuk tindakannya dan menunjukkan percaya diri tinggi terhadap visinya.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah yang baik di antaranya: pemimpin mengembangkan orang dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, pemimpin menstimulasi orang agar kreatif dan inovatif, pemimpin mendorong para bawahannya untuk memakai imajinasi mereka dan untuk menantang cara melakukan sesuatu yang diterima oleh sistem sosial, pemimpin menciptakan gambar jelas mengenai keadaan masa yang akan datang secara optimis dan dapat dicapai dan mendorong bawahan untuk meningkatkan harapan dan mengikatkan diri kepada visi.

4. Dengan diterimanya hipotesis keempat yang diajukan, maka upaya meningkatkan Tingkat Kompetensi Profesional Guru adalah dengan meningkatkan Motivasi Kerja. Tingkat Kompetensi Profesional Guru sudah tentu dipengaruhi oleh Motivasi Kerja guru di sekolah. Semakin tinggi Motivasi Kerja guru akan sangat mendukung Tingkat Kompetensi Profesional Guru dalam mengajar. Dengan dukungan faktor tersebut, Tingkat Kompetensi Profesional Guru akan dapat ditingkatkan.

Beberapa hal yang dapat dilakukan guru dalam menciptakan Motivasi Kerja yang baik di antaranya Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan lingkungan yang saling mendukung satu sama lain di antara guru. Untuk itu diperlukan peran serta guru, dan lainnya untuk

membuat program-program kerja bersama yang memberikan keuntungan kepada semua guru. Perlu juga dijalin komunikasi yang baik pada seluruh guru, agar tidak ada rasa curiga antara satu guru dengan guru lainnya, yang nantinya akan membawa kepada ketidakharmonisan di dalam bekerja. Dengan adanya upaya ini akan menciptakan Motivasi Kerja bagi semua guru, dan nantinya akan meningkatkan Tingkat Kompetensi Profesional Guru.

5. Dengan diterimanya hipotesis kelima yang diajukan, maka upaya meningkatkan Tingkat Kompetensi Profesional Guru adalah dengan meningkatkan Kepuasan Kerja. Tingkat Kompetensi Profesional Guru sudah tentu dipengaruhi oleh Kepuasan Kerja guru di sekolah. Semakin tinggi Kepuasan Kerja guru akan sangat mendukung Tingkat Kompetensi Profesional Guru dalam mengajar. Dengan dukungan faktor tersebut, Tingkat Kompetensi Profesional Guru akan dapat ditingkatkan.

Beberapa hal yang dapat dilakukan guru dalam menciptakan Kepuasan Kerja yang baik di antaranya menciptakan lingkungan kerja yang baik yang menyebabkan seseorang berkata bahwa saya puas dengan pekerjaan saya dan kondisi itu menyebabkan seseorang merasa puas dengan pekerjaannya yang tergantung pada beberapa hal antara lain pendidikan, pengalaman kerja, dan kebijakan organisasi terutama berkenaan dengan kenaikan pangkat dan pendapatan/insentif. Dengan adanya upaya ini akan menciptakan Kepuasan Kerja bagi semua guru, dan nantinya akan meningkatkan Tingkat Kompetensi Profesional Guru.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, disarankan kepada guru untuk melihat dengan lebih bijak setiap keputusan yang diputuskan kepala sekolah. Guru diharapkan untuk tidak selalu memberikan respon negatif terhadap setiap keputusan kepala sekolah, sepanjang keputusan itu dilakukan dengan dasar yang benar dan untuk kemajuan institusi. Selain itu setiap guru diharapkan dapat mengikuti aturan yang telah ditetapkan kepala sekolah, agar tidak merasa dikorbankan oleh kebijakan kepala sekolah.
2. Untuk meningkatkan Motivasi Kerja guru disarankan kepada guru, serta yang terlibat di dalamnya untuk upaya pimpinan menumbuhkan semangat secara langsung dapat mengarahkan dorongan potensi yang telah ada dalam diri guru kepada kegiatan-kegiatan yang telah ada untuk mencapai tujuan sekolah.
3. Untuk meningkatkan Kepuasan Kerja guru disarankan kepada guru, serta yang terlibat di dalamnya untuk memberikan rasa solidaritas antar guru yang tinggi, memberikan kesejahteraan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, penghargaan bagi guru yang berprestasi, dan saling percaya dengan rekan sekerja untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang kondusif.
4. Untuk dapat meningkatkan Tingkat Kompetensi Profesional Guru diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus memberikan Kepuasan secara

terus menerus. Selain itu dianjurkan kepada guru untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengajar. Hal yang harus dilakukan guru di antaranya, mengikuti pelatihan dan mencari informasi yang sejalan dengan bidang keahliannya.

5. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang pengaruh langsung antara Persepsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Tingkat Kompetensi Profesional Guru guna memperluas hasil penelitian ini.